

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur adalah salah satu prioritas dalam pembangunan suatu daerah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, pembangunan infrastruktur juga dapat menghasilkan limbah yang dapat berdampak negatif pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Salah satu upaya untuk mengurangi dampak negatif adalah melalui *management waste* yang baik. Sisa material seringkali dijadikan tolak ukur kesuksesan dalam proyek konstruksi. Semakin sedikit sisa material konstruksi maka dikatakan sukses sistem manajemen material dalam proyek tersebut sedangkan semakin banyak sisa material maka semakin buruk sistem manajemen yang ada didalamnya.

Proyek lanjutan pembangunan Maharading Laing di Kota Solok merupakan salah satu proyek infrastruktur yang memiliki dampak signifikan pada lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis evaluasi terhadap manajemen limbah pada proyek tersebut untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dapat dikelola dengan baik dan tidak berdampak negatif pada lingkungan sekitar. Berkaitan dengan hal tersebut, upaya penanganan sisa material pada proyek konstruksi di Solok masih terbatas. Khususnya pada proyek pembangunan lapangan sepak bola Maharading Laing di Kota Solok.

Adapun beberapa hal yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah jenis limbah yang dihasilkan, jumlah limbah yang dihasilkan, metode pengelolaan limbah yang dilakukan, dan dampak limbah terhadap lingkungan sekitar. Tidak dapat dipungkiri bahwa penanganan sisa material pada proyek tersebut belum optimal. Selain itu lokasi proyek terletak di daerah ketinggian dari permukaan laut.

Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pada proyek yang membahas *Waste Management* yang terdapat pada proyek tersebut dan juga memiliki kemungkinan terjadinya Waste besar dikarenakan lokasi proyek yang terletak di daerah perbukitan yang jauh dari pusat kota, yang memiliki luas 4,8 ha, memiliki 2 tribun barat dan utara, tentunya memerlukan waktu banyak tenaga serta adanya terjadi perubahan desain yang disebabkan oleh kondisi geografis

lokasi proyek. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa tiga faktor terbesar yang menjadi penyebab *waste* pada proyek gedung di kota solok adalah adanya perubahan desain, perancangan kurang berkompeten, dan terjadinya miskomunikasi. Sedangkan penelitian lain menunjukkan ada beberapa faktor penyebab faktor penyebab terjadinya sisa material pada proyek gedung di kota solok adalah adanya perubahan desain, kesalahan estimasi volume pekerjaan, mendesain dengan pola yang rumit, kurangnya kontrol dan koordinasi dalam tim, buruknya pengawasan proyek, penggunaan material yang salah, kerusakan material, kesalahan pekerjaan, kurang nya tenaga kerja yang berpengalaman dan terampil. Meskipun beberapa sisa material konstruksi sudah banyak yang dimanfaatkan/dijual Kembali seperti pemanfaatan sisa beton cor untuk komponen bangunan lain, sisa besi tulangan dijual Kembali ke pengepul, dan lain sebagainya, akan tetapi perlu diidentifikasi lebih lanjut apakah hal tersebut merupakan penerapan *waste management* yang sudah efektif dilakukan di lapangan atau tidak.

Berdasarkan pembahasan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable evaluasi pelaksanaan *waste management* sudah berjalan secara sangat efektif, efektif, kurang efektif, maupun tidak efektif dalam mengurangi limbah konstruksi dan meningkatkan daur ulang. Hasil tersebut bisa menjadi acuan para *stakerholder* dalam mengelola sisa material pada proyek konstruksi yang sedang dikerjakan. Oleh karena itu dengan latar belakang dan tujuan yang telah dipaparkan, maka dilakukan penelitian ini dengan judul penelitian “*Analisis Evaluasi Waste Mnagement Pada Proyek Lanjutan Pembangunan Lapangan Sepak Bola Marahading Laing Kota Solok*”.

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek Lanjutan Pembangunan Lapangan Sepak Bola Marahading Laing kota Solok.
2. Analisis Evaluasi *Waste Management* pada Proyek Lanjutan Lapangan Sepak Bola Marahading Laing Kota Solok menggunakan metode deskriptif kuantitatif.
3. Responden dalam peneltian ini adalah pelaku jasa konstruksi, baik

para kontraktor maupun konsultan dan orang yang terlibat di dalam proyek tersebut dengan latar belakang pengalaman yang bervariasi.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap awal penelitian ini dilakukan identifikasi langsung ke lapangan dan penyusunan variabel yang digunakan dalam bentuk kuisisioner?
2. Pada kuisisioner penilaian efektivitas pelaksanaan *waste management* pada proyek konstruksi menggunakan skala likert?
3. Apa saja faktor penyebab yang mendominasi terjadinya sisa material serta upah penanganan yang dilakukan terhadap sisa material?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah proyek tersebut sudah efektif dalam pelaksanaan *waste management*.
2. Untuk mengetahui skala probabilitas, dimana responden mengisi sesuai dengan hasil penelitian secara langsung ke lapangan.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya sisa material serta upah penanganan sisa material tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah, meningkatkan, dan memperluas wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan *waste management*.
2. Manfaat bagi pihak proyek yaitu sebagai masukan untuk meningkatkan ketelitian terhadap pembelian material.
3. Manfaat bagi pihak akademis yaitu dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji hal serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang semua teori yang mendukung penulisan tugas akhir ini. Termasuk di dalamnya pengertian dan istilah yang nantinya digunakan dalam tinjauan proyek.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang tahapan dan prosedur yang dilakukan dalam penelitian yang meliputi pendekatan yang digunakan, proses penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan tahap analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari data-data yang didapat.

BAB V PENUTUP

Penulis menyimpulkan beberapa hal penting yang merupakan garis besar dari tugas akhir, serta saran dari hasil akhir tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN